













Did You Know? - Eco-Driving Can Save Fuel Costs



Safe, comfortable, efficient, and environmentally friendly driving techniques or commonly called eco-driving, can be a solution to save vehicle fuel. Eco-driving can be a solution while providing economic, social, safety, and environmental benefits.

A survey by the Ministry of Environment and Forestry said that during the eight years of the eco-driving trial, an average of 10 - 25 percent of fuel could be saved.

Here are some simple tips that can help you become a more environmentally friendly and fuel-efficient driver:

-  **1. Remove Unnecessary Cargo**
Especially for those who often use car trunks like warehouses. As a result, various items are placed there, even though they are no longer needed. What's even worse is carrying goods beyond their capacity because the heavier your vehicle is, the higher the engine performance, the harder it is and the more fuel it consumes. Therefore, clean up the car cabin of unnecessary items.
-  **2. No Idling**
Heating the engine for a long time is not recommended, particularly for newer cars whose machines do not need to be heated. If the car engine indicator for the temperature moves, the vehicle can be started. Avoid running the engine for too long when the car is idling. If it is more than 10 minutes the engine should be turned off. This avoids excessive energy consumption of an idle running engine.
-  **3. Plan Your Route**
Open the map application on your cellphone before starting your trip so you can avoid traffic jams when heading to your destination. Because if you are stuck in a traffic jam, the car will automatically stop and go frequently. Conditions like this make the vehicle must stop and go according to traffic density. As a result, resulting in wasteful fuel and not in accordance with how to drive eco-driving.
-  **4. Drive Politely and Not Recklessly**
You can also use the hypermiling technique, namely by pressing the gas and brake pedals slowly, the acceleration and deceleration of the car must be done smoothly without sudden movements. Limit shifting gears to 2000 - 2500 RPM to optimize fuel usage. Regarding speed, ideally in eco-driving is 60 to 70 km per hour. In addition, braking also can not be arbitrary. The driver must consider the distance of about 3 seconds from the object in front and take advantage of the engine brake to optimize braking.
-  **5. Use of Appropriate Fuel**
Also, use the right fuel to prevent the engine from wasting fuel and causing engine damage. Use unleaded fuel, it will minimize pollution from the vehicle exhaust gas, making it more friendly to the surrounding environment.
-  **6. Vehicle Maintenance**
Perform regular vehicle maintenance at the authorized workshop to maintain engine performance to stay prime and keep its components functioning correctly. Carrying out periodic maintenance at an official repair shop can also retain the car's warranty.
-  **7. Selection of Car Tires and Tire Air Pressure**
Choosing car tires is also an essential factor in supporting eco-driving techniques. One of them is by using tires with low rolling resistance. Tires with less air pressure can slow down the rolling wheel, requiring more power to the axle.
-  **8. Use A/C Wisely**
Use the A/C (air conditioning) temperature in the ideal position, not the maximum. The perfect temperature of the cabin space is around 20 - 23 degrees Celsius. However, there are rules if you want to carry out eco-driving earlier. Set the temperature in the cabin around 25 degrees so the compressor work doesn't overload the engine. Do not use A/C with the coldest temperature continuously (usually 18 degrees), because this will increase fuel consumption.
-  **9. Reduce Aerodynamic Drag**
Your vehicle is designed for good aerodynamics, but attaching a massive carrier or bicycle onto the roof adds more wind resistance. If you spend lots of time on the highway or are planning a long trip, try to transport extra items inside the vehicle or attached to the vehicle's rear. Keeping your windows and sunroof closed can lower wind resistance too. You will have less drag and better fuel economy.
-  **10. Use Cruise Control**
Activating your cruise control keeps you from mindlessly driving faster and with lower fuel efficiency. Maintains a constant speed and won't use additional fuel while accelerating. Try to set your cruise control at your vehicle's most fuel-efficient speed, as long as it's at or below the legal limit.

In addition to optimizing fuel efficiency and reducing the potential for traffic accidents, eco-driving can also reduce the contribution of CO₂ gas produced by motor vehicles. Hopefully, the information above is helpful to increase your knowledge about eco-driving and make you more alert when driving because safety is the most important thing for all drivers to pay attention to.

If you require additional information about MSIG Indonesia Insurance products, please contact us at **021 - 2523110** and we will be pleased to assist you.

PT Asuransi MSIG Indonesia is licensed and supervised by Financial Services Authority (OJK)



Tahukah Anda? - *Eco-Driving* Dapat Menghemat Biaya BBM



Teknik mengemudi aman, nyaman, efisien, dan ramah lingkungan atau biasa disebut *eco-driving*, bisa jadi solusi menghemat bahan bakar kendaraan. Selain itu, *eco-driving* juga bisa memberikan solusi dan manfaat dari sisi ekonomi, sosial, keamanan, dan lingkungan. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), selama delapan tahun percobaan *eco-driving*, diketahui rata-rata dapat menghemat 10 – 25% bahan bakar. Fakta ini tentunya amat baik dalam upaya mengurangi polusi yang berasal dari kendaraan. Berikut adalah beberapa tip sederhana yang dapat membantu Anda menjadi pengemudi yang lebih ramah lingkungan dan hemat bahan bakar:

-  **Kurangi Beban Muatan yang Tidak Perlu**
Terutama untuk Anda yang sering memanfaatkan bagasi mobil layaknya gudang. Alhasil berbagai barang diletakkan di sana, meski sudah tidak dibutuhkan. Bahkan yang lebih parah lagi membawa barang melebihi kapasitas, karena semakin berat beban kendaraan Anda, maka kinerja mesin dituntut bekerja lebih keras dan boros bahan bakar. Oleh karena itu, bereskan kabin mobil dari barang-barang yang tidak perlu.
-  **Tidak Berdiam dalam Waktu Lama**
Tidak disarankan untuk memanaskan mesin dalam waktu lama, terlebih lagi untuk mobil keluaran terbaru yang mesinnya tidak butuh dipanaskan. Apabila jarum penunjuk suhu mesin mobil bergerak, kendaraan sudah dapat dijalankan. Hindari mesin terlalu lama menyala saat kendaraan dalam posisi diam (*idling*). Jika mesin mobil menyala lebih dari 10 menit dalam keadaan diam, sebaiknya mesin dimatikan. Hal ini guna menghindari konsumsi energi yang berlebihan dari mesin yang menyala dalam keadaan tidak berjalan/diam.
-  **Buat Rencana Perjalanan**
Buka aplikasi peta di ponsel sebelum memulai perjalanan agar bisa terhindar dari kemacetan saat menuju tempat tujuan. Sebab, jika sudah terjebak dalam kemacetan, otomatis mobil akan sering melakukan *stop and go*. Kondisi seperti ini membuat mobil harus berhenti dan dijalankan kembali sesuai dengan kepadatan lalu lintas. Alhasil, mengakibatkan boros bahan bakar dan tidak sesuai dengan cara berkendara *eco-driving*.
-  **Mengemudi Santun dan Tidak Ugal-Ugalan**
Dapat juga menggunakan teknik *hypermiling*, yaitu dengan menekan pedal gas dan rem secara perlahan, percepatan dan perlambatan mobil harus dilakukan secara mulus tanpa gerakan tiba-tiba. Batasi pindah gigi di putaran 2.000 – 2.500 RPM agar pemakaian bahan bakar tetap optimal. Perihal kecepatan, idealnya dalam *eco-driving* adalah di angka 60 sampai 70 km per jam. Selain itu, untuk pengereman juga tidak bisa sembarangan. Pengemudi harus memperhitungkan jarak sekitar tiga detik dari objek di depan dan memanfaatkan *engine break* agar pengereman menjadi optimal.
-  **Penggunaan Bahan Bakar yang Sesuai**
Pastikan juga untuk menggunakan bahan bakar yang tepat untuk menghindari boros bahan bakar hingga kerusakan mesin. Disarankan agar Anda menggunakan bahan bakar tanpa timbal (*unleaded fuel*). Jenis bahan bakar ini akan meminimalisir polusi dari gas buang kendaraan sehingga menjadi lebih ramah untuk lingkungan sekitar.
-  **Perawatan Kendaraan**
Lakukan perawatan kendaraan secara berkala dibengkel resmi untuk menjaga performa mesin agar tetap prima serta menjaga komponen-komponennya tetap berfungsi dengan baik. Melakukan perawatan berkala di bengkel resmi juga dapat menjaga garansi mobil.
-  **Pemilihan Ban Mobil dan Tekanan Anginnya**
Pemilihan ban mobil juga merupakan faktor yang penting dalam mendukung teknik *eco-driving*. Salah satunya adalah dengan cara menggunakan ban bertipe hambatan gulir (*rolling resistance*) yang rendah. Ban dengan tekanan angin yang kurang juga dapat memperlambat roda berputar sehingga membutuhkan tenaga ke poros roda lebih besar.
-  **Pemakaian AC Harus Tepat**
Gunakan suhu AC dalam posisi ideal, bukan dalam maksimal. Suhu ideal ruang kabin sekitar 20 - 23 derajat celsius. Namun, ada aturan jika Anda ingin melakukan teknik *eco-driving* tadi. Atur kira-kira suhu di dalam kabin sekitar 25 derajat sehingga kerja kompresor tidak terlalu membebani mesin. Jangan gunakan AC dengan suhu paling dingin secara terus menerus (biasanya 18 derajat celsius) karena hal ini akan membuat konsumsi BBM meningkat.
-  **Kurangi Efek Hambatan Aerodinamis**
Kendaraan Anda dirancang agar memiliki efek aerodinamis yang baik, tetapi memasang pengangkut besar atau sepeda ke atap akan menambah lebih banyak hambatan angin. Jika memang akan merencanakan bepergian jauh, cobalah untuk mengangkut barang tambahan di dalam kendaraan atau dipasang di bagian belakang kendaraan. Tutup jendela dan *sunroofs* saat kecepatan tinggi untuk menurunkan hambatan angin. Dengan hambatan yang sedikit, maka penghematan bahan bakar akan menjadi lebih baik.
-  **Gunakan Cruise Control**
Mengaktifkan *cruise control* akan mempertahankan kecepatan konstan dan mencegah Anda dari mengemudi kendaraan lebih cepat. Dengan kecepatan konstan, efisiensi bahan bakar akan lebih baik karena tidak banyak menggunakan bahan bakar tambahan untuk berakselerasi. Cobalah atur *cruise control* Anda pada kecepatan paling hemat bahan bakar dan disesuaikan dengan batas rambu lalu lintas yang berlaku.

Selain untuk mengoptimalkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi potensi kecelakaan lalu lintas, *eco-driving* juga dapat mengurangi kontribusi gas CO₂ yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor. Semoga informasi di atas berguna untuk menambah pengetahuan tentang *eco-driving* dan menjadikan Anda lebih waspada dalam berkendara karena keselamatan menjadi hal yang paling utama untuk diperhatikan semua pengendara.

Jika Anda membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai produk Asuransi MSIG Indonesia, silakan menghubungi kami di **021 - 2523110** dan kami akan senang untuk membantu Anda.

PT Asuransi MSIG Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan